

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan variabel kepuasan kerja sebagai intervening.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Tasma Puja yang berlokasi di daerah kampar Riau, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data kuantitatif, ditemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Namun hal ini bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi langsung, yaitu kepemimpinan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kepuasan kerja.
2. Berdasarkan analisis data kuantitatif, ditemukan bahwa kepuasan kerja karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun hal ini bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi langsung, yaitu kepuasan kerja berpengaruh secara berlawanan terhadap kinerja karyawan.
3. Berdasarkan analisis data kuantitatif, ditemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap kinerja karyawan. Namun hal ini bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan

berdasarkan hasil observasi langsung, yaitu kepemimpinan berpengaruh berlawanan terhadap kinerja karyawan.

4. Berdasarkan analisis data kuantitatif, ditemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai intervening. Namun hal ini bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi langsung, yaitu Kinerja karyawan tidak di pengaruhi oleh kepuasan kerja dan kepemimpinan, sehingga kepuasan kerja tidak memediasi hubungan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya yakni :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan survei terlebih dahulu terhadap objek penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan peneliti untuk melakukan peneliti
2. Penelitian yang menggunakan objek sama seperti penelitian ini diharapkan untuk mengumpulkan data berdasarkan seluruh komponen atau bagian yang ada diperusahaan, sehingga hasil yang didapat benar-benar menggambarkan perusahaan secara menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel kepemimpinan lebih baik untuk menekankan pada karakteristik dalam kepemimpinan, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti selanjutnya dalam menentukan teori-teori serta dasar-dasar penelitian yang lebih kuat.

4. Saran ini lebih ditujukan untuk perusahaan yang sekiranya mau menerima masukan dari hasil penelitian ini yaitu terkait pentingnya peran seorang pemimpin di dalam sebuah perusahaan demi menunjang kemajuan dan kesuksesan perusahaan, diharapkan pemimpin ataupun perusahaan mampu untuk lebih memberikan kewajiban sesuai dengan yang seharusnya serta lebih mempertimbangkan kepentingan tidak hanya hasil maksimal perusahaan melainkan juga terkait karyawan – karyawan perusahaan, sehingga dapat terwujud keseimbangan antara proses dan hasil yang didapatkan. Dengan memperbaiki citra pemimpin dimata karyawan tentunya akan membuat keputusan yang diambil oleh pemimpin lebih dihargai seperti halnya pemimpin lebih menghargai hasil-hasil kerja yang dicapai, memberikan upah ataupun berbagai kebutuhan yang dibutuhkan terkait proses pekerjaan sehingga akan membuat karyawan senang dan membangun citra baik pemimpin dimata karyawan.
5. Penggunaan dua pendekatan dalam proses pengumpulan dan analisis data (kuantitatif dan kualitatif) terbukti mampu memberikan hasil yang lebih detail, bahkan bisa dikatakan lebih jelas. Hasil yang tidak konsisten dari analisis data kuantitatif dan kualitatif tidak berarti kedua proses berlawanan, namun saling melengkapi. Dengan demikian penggunaan dua macam pendekatan semacam ini masih perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang.

C. KETERBATASAN

Penelitian ini tentunya tidak sempurna, masih banyak hak yang kurang maksimal sehingga menjadi keterbatasan dan kelemahan penelitian ini, keterbatasan tersebut meliputi :

1. Teknik penyebaran kuesioner dalam penelitian ini cenderung kurang maksimal sebab dari 300 kuesioner yang disebar hanya sebanyak 197 kuesioner yang dapat digunakan, sehingga teknik penyebaran perlu dilakukan dengan cara yang berbeda agar jumlah kuesioner yang didapat lebih maksimal.
2. Ruang lingkup penelitian terbatas hanya pada 1 bagian, sehingga belum dapat mewakili perusahaan secara menyeluruh.
3. Waktu penyebaran kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini kurang tepat, sebab ketika dilakukan pengumpulan data di perusahaan sedang berada dalam situasi yang sibuk akibat adanya pengecekan standar perusahaan yang dilakukan oleh ISPU, sehingga mengakibatkan karyawan yang mengisi kuesioner kurang maksimal dalam menjawab pernyataan yang ada bahkan terdapat responden yang tidak membaca isi dari pernyataan tersebut. Hal ini tentunya berdampak pada hasil data dari kuesioner yang disebarkan.